

**ANALISIS TINGKAT LITERASI MASYARAKAT KOTA BENGKULU
TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH MANDIRI
(Studi Pada Masyarakat diKelurahan Pagar Dewa
Kecamatan Selebar Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH :

EVA CRISTEA DEWY

NIM 1416142245

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/ 1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu) “adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi liannya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun yang dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2018 M
Dzulqo'dah 1439 H

Saya yang menyatakan



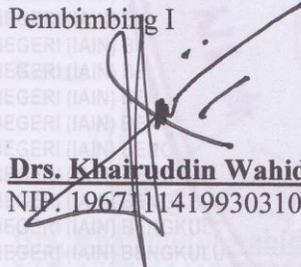
Eva cristea dewy
NIM 1416142245

PERSETUJUAN PEMBIMBING

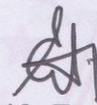
Skripsi yang ditulis oleh Eva Cristea Dewy, NIM 1416142245 dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)”, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 24 Agustus 2018 M
Dzulhijjah 1439 H

Pembimbing I


Drs. Khairuddin Wahid, M. Ag.
NIP. 196711141993031002

Pembimbing II


Yunida Een Fryanti, M. Si
NIP. 198106122015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)”, oleh Eva Cristea Dewy NIM. 1416142245, Program Studi Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 31 Agustus 2018 M / 19 Dzulhijjah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 4 September 2018 M
24 Dzulhijjah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Khairuddin wahid, M. Ag.

NIP. 196711141993031002

Penguji I

Yunida Een Fryanti, M. Si

NIP.198106122015032003

Penguji II

Dr. Moh.Dahlan, M.Ag

NIP. 197803172009121007

Penguji III

Miti Yarmunida ,M.Ag

NIP.1977050520007102002

Penguji IV

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA

Nip. 197304121998032002



MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”

(Qs. An-Najm: 39-41)

Usaha dan kerja keras yang diiringi dengan doa tidak akan pernah berakhir sia-sia, jika saat ini kamu belum mendapatkan apa yang kamu inginkan itu bukan berarti semuanya sia-sia, tapi mungkin salah satu dari komponen itu belum benar-benar kamu lakukan.

(Eva Cristea Dewy)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Muamalat Kota Manna (Studi Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)”. Seiring doa dan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Ilsan Hadi dan ibuku Midis Naria. Berkat doa, bimbingan dan keringat serta kasih sayang kalianlah yang tiada henti mengiringi langkahku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah. Terima kasih Ayahku dan Ibuku.
2. Untuk ayuk tersayang Beta ega sari dan Adikku tersayang Fascal ikat mandesu, terima kasih atas doa dan supportnya semoga kita bisa sukses dan membuat kedua orang tua kita bahagia dan bangga selalu. Aamiin.
3. Untuk nenekku (marina dan naima), serta kedua datukku (yurdani dan Alm.nasum) terima kasih telah memberikan dan mengajarkanku arti kesabaran dan perjuangan yang sebenarnya, dan kalian takkan pernah terlupakan didalam hidupku.
4. Untuk keluarga besar dari ibuku dan keluarga besar dari ayahku tanpa terkecuali terima kasih atas motivasi, terimah kasih kalian adalah keluarga terhebatku dan aku bangga punya kalian.

5. Untuk Andi Bastian terima kasih telah membagi waktunya untuk membantu dalam setiap kesulitan ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman yang aku sayangi dan seperjuanganku , Anita putri wulandari, agustika, Deka yuliza, Evi jayanti, Ripa ayu , Risa putri , Ririn agustiandar, Mika listiana, serta keluarga besar Perbankan Syariah 8D yang tidak bisa ku sebut satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan ku semangat dikala harapan akan sirna oleh waktu.
7. Untuk teman-teman Se-KKN kelompok 79 Jessi wulandari, Anggih herta ningrum, Lia oktisa, Muhammad robiansyah, Like nitriani, Suci astria, M.alfian fahri, Yunesti eriska, Nini marlena, Trisia harliza, opetri. Terima kasih kalian sudah menjadi keluargaku selama satu bulan lebih, semoga silaturahmi kita selalu terjalin dengan baik.
8. Dan tentunya untuk almamaterku IAIN Bengkulu kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)

Oleh Eva Cristea Dewy NIM 1416142245

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu). Jenis penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu). Sampel dalam penelitian ini masyarakat di kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu berjumlah 99 orang. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat untuk X1 sebesar 0.040 dan X2 sebesar 0,000 dan X3 sebesar 0.044. Nilai t hitung sebesar 1,019 untuk variabel X1, 2,567 untuk variabel X2 dan 1,278 untuk variabel X3. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka HO diterima

Kata Kunci : Tingkat Literasi, Produk Pembiayaan Bank Syariah

KATA PENGANTAR

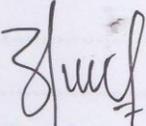
Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Bapak Idwal B, MA selaku
3. Desi isnaini,MA, Ketua Jurusan Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

4. Drs. Khairuddin Wahid, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya dan dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahannya, semangat dengan penuh kesabaran.
6. Nilda Susilawati, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) Yang Telah Banyak Memberikan Dukungan dan Motivasi Selama Menjalankan Pendidikan Di IAIN Bengkulu.
7. Kedua Orang Tuaku Ihsan Hadi Dan Midis Naria Yang Selalu Mendoakan dan Memberikan Dukungan Selama Menjalani Pendidikan di IAIN Bengkulu.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Peneliti

Eva Cristea Dewy
NIM 1416142245

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitan.....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	7
2. Kegunaan Praktis	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Literasi	11
2. Prinsip Pendidikan Literasi.....	14

3. Tingkatan Literasi.....	16
4. Pengukuran Tingkat Literasi	17
5. Model Literasi Informasi	18
6. Tinjauan Tentang Perbankan syariah	20
7. Hukum dan Aturan Penyaluran Dana.....	30
B.Kerangka Berpikir	33
C.Hipotesis.....	33
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan Bagi Hasil Dan Sistem Bunga	22
Tabel 3.2 : Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Pada Uji Korelasi	42
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa	45
Tabel 3.2 : Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Mata Pencarian....	46
Tabel 3.3 : Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 3.4 : Data Komposisi Agama Yang Dianut Pada Kelurahan Pagar Dewa...	47
Tabel 3.5 : Data Sarana Dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa.....	48
Tabel 4.1 : Descripte Statische.....	49
Tabel 4.2 : One-Sample Kolmogorove-Smirnov Test	50
Tabel 4.3 : Coefficients.....	51
Tabel 4.4 : Scatterpiot	52
Tabel 4.5 : Model Summary.....	53
Tabel 4.6 : Coefficients.....	54
Tabel 4.7 : Model Summary.....	56
Tabel 4.8 : Anova.....	57
Tabel 4.9 : Hasil Uji T.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Seminar
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Kuiseoner
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 8 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kesbangpol Provinsi Bengkulu
- Lampiran 10 : Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kelurahan Pagar Dewa
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Sudah Penelitian Dari Kelurahan Pagar Dewa
- Lampiran 12 : Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu meningkatnya perekonomian suatu Negara adalah berkembangnya sektor keuangan. Dalam beberapa dekade terjadi berbagai gejolak pada kondisi keuangan seperti meningkatnya kompleksitas produk dan jasa keuangan, dampak teknologi terhadap produk dan jasa keuangan, meningkatnya akses terhadap kredit dan meluasnya sumber-sumber kredit. Dengan kondisi perekonomian tersebut peran literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat agar bisa menjadi sukses dan berkompetitif. Literasi keuangan menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Dalam rangka untuk memahami resiko dan keuntungan yang terkait dengan produk keuangan, tingkat minimum literasi keuangan sudah menjadi suatu keharusan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat menggunakan produk dan jasa keuangan secara efektif sehingga individu tersebut tidak mudah ditipu oleh orang-orang yang menjual produk-produk keuangan.¹

Literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu

¹Bhushan, P., & Medury, Y. *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*. (IJEBA, 2013 dalam Daryanto, 2015)

negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan maka individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Oleh karena itu, setiap orang harus mempunyai literasi keuangan yang memadai agar dapat menggunakan produk-produk keuangan yang ada secara optimal dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.²

Perekonomian nasional tidak akan berpengaruh pada krisis keuangan global jika masyarakatnya memahami sistem keuangan dengan baik. Indonesia adalah negara berkembang yang terkena dampak dari krisis global. Selain karena sistem keuangan yang masih kurang baik, tingkat literasi keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal tersebut dibuktikan melalui survey yang dilakukan VISA sepanjang Februari-April 2012 terhadap 25.500 partisipan mengenai *Visa International Financial Literacy Barometer* bahwa Indonesia menempati peringkat ke-27 dari 28 negara yang diteliti. Posisi Indonesia berada dibawah Vietnam dan diatas Pakistan.³

Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia disebabkan oleh produk keuangan yang semakin berkembang tetapi tidak diiringi dengan keinginan masyarakat untuk berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari survei bank dunia pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa hanya 20 persen orang dewasa Indonesia

89 ² Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2013), h.

³ Hamid, Edy Suandi. *Ekonomi Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2013), h. 69

memiliki rekening dilembaga keuangan resmi. Kenyataan itu membuat Indonesia berada dibawah Filipina, Malaysia, Thailand dan Singapura.⁴

Pada tahun 2013 OJK menggelar survei di 20 provinsi dengan jumlah responden mencapai 8.000 orang. Survei tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat literasi dan utilisasi di sektor jasa keuangan. Hasilnya, secara umum tingkat literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah yaitu baru mencapai 21,8 persen dengan tingkat utilisasi 59,7 persen. Sektor perbankan masih mendominasi tingkat literasi dan utilisasi tersebut.

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia membuat lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat beberapa program untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat di Indonesia. Program yang dilaksanakan seperti melakukan program edukasi langsung kepada masyarakat. Selain mengedukasi secara langsung, OJK juga bermitra dengan pelaku usaha untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Tujuannya sama, demi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan. Memberikan program edukasi kepada masyarakat tidaklah mudah.

Terlebih jika masyarakat tersebut tidak pernah mengenyam pendidikan. Tingkat pendidikan yang berbeda mungkin akan menghasilkan tingkat literasi keuangan yang berbeda pula pada masyarakat. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah maka tingkat literasi keuangannya akan rendah dan masyarakat dengan

⁴ Boediono. *Indonesia Menghadapi Ekonomi Global* (Yogyakarta: BPFE, 2012),h. 78

tingkat pendidikan yang tinggi maka literasi keuangannya akan tinggi. Firman

Allah dalam QS: An- Nuur (24): 40

أَوْ كَظُلُمَاتٍ فِي بَحْرٍ لُجِّيٍّ يَغْشَاهُ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهِ ۖ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهِ ۖ سَحَابٌ ظُلُمَاتٌ
بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدُهُ لَمْ يَكَدْ يَرِنُهَا ۗ وَمَنْ لَّمْ تَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا
لَهُ مِنْ نُورٍ ﴿٤٠﴾

Artinya:

“Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikit pun”

Masyarakat Kota Bengkulu termasuk tergolong berpendidikan masih rendah, maka masyarakat belum memiliki tingkat literasi yang baik. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa pertimbangan kedepan padahal sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan karena.⁵

⁵ Tingkat Pendidikan Bengkulu Masih Rendah. 2016. Diunduh dari website : www.antarabengkulu.com

Dalam sistem perbankan dengan prinsip syariah istilah kredit berubah menjadi istilah pembiayaan, hal ini dapat dilihat dalam Pasal 1 angka 12 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menyebutkan:

Pembiayaan berdasar Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Prinsip syariah oleh Pasal 1 angka 12 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut dengan Undang-undang Perbankan Syariah) diberikan defenisi yaitu: prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga memiliki produk-produk serta jasa perbankan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Produk perbankan syariah tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 jenis produk, yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa perbankan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2017 di Bank Syariah Mandiri Bengkulu yang merupakan salah satu bank syariah di Indonesia. PT. BSM cabang Bengkulu hadir dengan visi menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Bank Syariah

Mandiri Seluma saat ini sudah memiliki beraneka macam produk unggulan, baik yang berupa penghimpun dana, penyalur dana maupun jasa perbankan. Seluruh produk Bank Syariah Mandiri tersebut tentu saja terjamin sepenuhnya dari riba, karena seluruh akadnya jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pada akad yang ada, diperlukan notaris dalam pembuatan akta pembiayaan. Tetapi Masyarakat Kota Bengkulu tergolong berpendidikan masih rendah dibandingkan provinsi lainnya, maka masyarakat belum memiliki tingkat pemahaman yang baik. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan masyarakat memiliki tingkat pemahaman keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa pertimbangan kedepan padahal sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan.⁶

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu?

⁶ Observasi Awal, pada tanggal 13 November 2017 di Bank Syariah Mandiri Bengkulu

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih membuat laporan di bidang penelitian.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu perbankan.
- c. Penelitian ini akan dilakukan di di Kota Bengkulu dengan tujuan dapat membantu atau berguna bagi perusahaan dan untuk kemajuan selanjutnya.

2. Kegunaan teoritis:

Sebagai bahan masukan bagi pihak Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatannya yang berhubungan dengan Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Isnurhadi (2013) dengan judul Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (*Studi Kasus:*

Masyarakat Kota Palembang).⁷ Hasil penelitian menunjukkan Dari tiga variabel bebas pada model hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu pengetahuan individu terhadap muamalah di dalam Islam dan variabel upaya promosi yang dilakukan perbankan syariah sedangkan upaya promosi oleh pemerintah tidak berpengaruh. Secara simultan ketiga variabel bebas memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah dengan *p value*= 0,000. Keselarasan model (model fit) cukup baik.

2. Abid Agusta dengan judul Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan pelaku usaha terhadap pemahaman keuangan di pasar Koga Bandar Lampung. Populasi atau sample dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang ada di daerah pasar koga Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Diskriptif. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang ada di Pasar Koga Bandar Lampung tergolong pada kriteria *well literate*, tingkat gender dan tingkat pendidikan menunjukkan adanya pengaruh dalam meningkatkan pemahaman keuangan. Kepemilikan akun yang dimiliki para

⁷ Isnurha. *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)*, (Jurnal Nasional Ekonomi, 2013)

⁸ Abid Agusta. *Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Lampung, 2013)

pemilik UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung didominasi oleh produk perbankan.

3. Ria Angela dengan judul *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Bank Syariah Mandiri Kota Padang*.⁹ Industri Perbankan Syariah di Indonesia berawal dari ditandatanganinya akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia. Setelah itu lahir UU No.10 Tahun 1992 yang mengandung ketentuan tentang bolehnya bank beroperasi dengan sistem bagi hasil. Dengan modal awal sebesar Rp106 miliar, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Berkat perjuangan kaum profesional dan cendekiawan, maka timbullah amandemen yang melahirkan UU No.7/1998 yang memuat ketentuan yang lebih rinci tentang perbankan syariah. UU ini mengawali era baru dalam perbankan syariah di Indonesia, yang ditandai dengan tumbuh pesatnya cabang-cabang BMI dan lahirnya bank-bank syariah baru atau cabang syariah pada bank umum (Karim, 2007). Dalam perkembangannya hingga bulan Desember 2013, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 bank umum syariah (BUS), 23 unit usaha syariah (UUS), dan 160 BPR syariah, dengan total jaringan kantor mencapai 2.895 kantor yang tersebar hampir diseluruh Indonesia. Jumlah account nasabah yang dikelola 12,3 juta (BUS-UUS), meningkat 13,9% dari

⁹ Ria Angela. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pegawai Bank Syariah Mandiri Kota Padang*. (Skripsi Universitas Andalas, 2014)

2012. Sedangkan total aset perbankan syariah mencapai Rp238,8 triliun (BUS Rp174 triliun, UUS Rp59 triliun dan BPRS Rp5,7 triliun) (Statistik Perbankan Indonesia, 2013)

4. Mohamad dengan judul *Factors determining Islamic financial literacy among undergraduates* (Journal of Emerging Economies & Islamic Research).¹⁰

Penelitian ini ditulis untuk memberikan ulasan musyawarah tentang arus konteks literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Sebuah penelitian adalah dilakukan throu Studi kasus gh dilakukan di antara siswa Universitas Malaysia Sabah Campus W.P. Labuan dan Institut Pendidikan Guru (IPG), Kampus Batu Lintang, Sarawak, sebuah lembaga pelatihan guru. Responden adalah kandidat untuk menjadi guru setelah menyelesaikan mereka studi. Menjadi berpengetahuan dan memiliki keterampilan dalam literasi keuangan, terutama berkenaan dengan produk keuangan Islam, akan menjadi besar aset untuk mereka. Berdasarkan skenario saat ini, literasi keuangan dalam Islam produk keuangan harus ditingkatkan terutama bagi para akademisi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menentukan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Ini Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan distribusi kuesioner untuk analysis puposes. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan tertutup berakhir dengan kuesioner. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

¹⁰ Mohamad . *Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates* (Journal of Emerging Economies & Islamic Research, 2015).

menentukan faktor penentu terhadap literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Implikasi dan rekomendasi adalah disediakan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, terdiri dari beberapa bab. Pada bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisi landasan teori tentang literasi dan bank Syariah.

Pada bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, Variabel dan definisi operasional, instrument penelitian, analisis data.

Pada bab IV berisikan pembahasan mengenai analisa yang telah dilakukan dalam penelitian.

Pada bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Daftar Pustaka.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Literasi

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Jika berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istilah

literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi social budayanya.¹¹

Berkenaan dengan ini Kern mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif sebagai berikut: *Literacy is the use of socially-, and historically, and culturallysituated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationships between textual conventions and their context of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose-sensitive, literacy is dynamic – not static – and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.* (Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam m¹²akan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubunganhubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kultur diskursus/wacana. Literasi memerlukan serangkaian

¹¹ Suciati, Uminurida. *Manfaat Information Literacy (Literasi Informasi) bagi Pustakawan*. Bandung: AlfaBeta, 2013), h. 198

kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang *genre*, dan pengetahuan kultural).¹²

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa literasi memerlukan kemampuan yang kompleks. Adapun pengetahuan tentang *genre* adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku/ digunakan dalam komunitas wacana misalnya, teks naratif, eksposisi, deskripsi dan lain-lain. Terdapat tujuh unsur yang membentuk definisi tersebut, yaitu berkenaan dengan interpretasi, kolaborasi, konvensi, pengetahuan kultural, pemecahan masalah, refleksi, dan penggunaan bahasa. Ketujuh hal tersebut merupakan prinsip-prinsip dari literasi.

2. Prinsip Pendidikan Literasi

Menurut Kern terdapat tujuh prinsip pendidikan literasi, yaitu:¹³

a. Literasi melibatkan interpretasi

Penulis/ pembicara dan pembaca/ pendengar berpartisipasi dalam tindak interpretasi, yakni: penulis/ pembicara menginterpretasikan dunia (peristiwa, pengalaman, gagasan, perasaan, dan lain-lain), dan pembaca/ pendengar kemudian menginterpretasikan interpretasi penulis/ pembicara dalam bentuk konsepsinya sendiri tentang dunia.

¹² Irawati, Indira. *Penguasaan Information Literacy Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Jurnal Universitas Indonesia, 2013), h. 332

¹³ Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2013), h. 78

b. Literasi melibatkan kolaborasi

Terdapat kerjasama antara dua pihak yakni penulis/ pembicara dan pembaca/ pendengar. Kerjasama yang dimaksud itu dalam upaya mencapai suatu pemahaman bersama. Penulis/ pembicara memutuskan apa yang harus ditulis/ dikatakan atau yang tidak perlu ditulis/ dikatakan berdasarkan pemahaman mereka terhadap pembaca/ pendengarnya. Sementara pembaca/ pendengar mencurahkan motivasi, pengetahuan, dan pengalaman mereka agar dapat membuat teks penulis bermakna.

c. Literasi melibatkan konvensi

Orang-orang membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara itu ditentukan oleh konvensi/ kesepakatan kultural (tidak universal) yang berkembang melalui penggunaan dan dimodifikasi untuk tujuan-tujuan individual. Konvensi disini mencakup aturan-aturan bahasa baik lisan maupun tertulis.

d. Literasi melibatkan pengetahuan kultural.

Membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara berfungsi dalam sistem-sistem sikap, keyakinan, kebiasaan, cita-cita, dan nilai tertentu. Sehingga orang-orang yang berada di luar suatu sistem budaya itu rentan/beresiko salah dipahami oleh orang-orang yang berada dalam system budaya tersebut.

e. Literasi melibatkan pemecahan masalah.

Karena kata-kata selalu melekat pada konteks linguistik dan situasi yang melingkupinya, maka tindak menyimak, berbicara, membaca, dan menulis itu melibatkan upaya membayangkan hubungan-hubungan di antara kata-kata, frase-frase, kalimat-kalimat, unit-unit makna, teks-teks, dan dunia-dunia.

- f. Literasi melibatkan refleksi dan refleksi diri.

Pembaca/ pendengar dan penulis/ pembicara memikirkan bahasa dan hubungan-hubungannya dengan dunia dan diri mereka sendiri. Setelah mereka berada dalam situasi komunikasi mereka memikirkan apa yang telah mereka katakan, bagaimana mengatakannya, dan mengapa mengatakan hal tersebut.

- g. Literasi melibatkan penggunaan bahasa.

Literasi tidaklah sebatas pada sistem-sistem bahasa (lisan/ tertulis) melainkan mensyaratkan pengetahuan tentang bagaimana bahasa itu digunakan baik dalam konteks lisan maupun tertulis untuk menciptakan sebuah wacana/ diskursus. Dari poin di atas maka prinsip pendidikan literasi adalah literasi melibatkan interpretasi, kolaborasi, konversi, pengetahuan kultural, pemecahan masalah, refleksi diri, dan melibatkan penggunaan bahasa.

3. Tingkatan Literasi

Literasi tidaklah seragam karena literasi memiliki tingkatan-tingkatan yang menanjak. Jika seseorang sudah menguasai satu tahapan literasi maka ia memiliki pijakan untuk naik ke tingkatan literasi berikutnya. Wells menyebutkan bahwa terdapat empat tingkatan literasi, yaitu: *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Orang yang tingkat literasinya berada pada tingkat performatif serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa).¹⁴ Pada tingkat *functional* orang diharapkan dapat menggunakan bahasa untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti membaca buku manual. Pada tingkat *informational* orang diharapkan dapat mengakses pengetahuan dengan bahasa. Sementara pada tingkat *epistemic* orang dapat mentransformasikan pengetahuan dalam bahasa. Dengan demikian tingkatan literasi dimulai dari tingkatan paling bawah yaitu *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*.¹⁵

4. Pengukuran Tingkat Literasi

Literasi di ukur dengan menggunakan kuesioner atau pedoman wawancara. Literasi pemahaman mengenai produk perbankan merupakan salah satu program strategi yang merupakan salah satu program dalam mewujudkan masyarakat yang melek mengenai produk perbankan. Bagi

¹⁴Isnurha. *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)*, (Jurnal Nasional Ekonomi, 2013), h. 45

¹⁵ Baynham, Mike. *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Contexts*. (London: Longman, 2013),h. 60

masyarakat, tinggi, rendah literasi pemahaman produk perbankan dapat dilihat dari:¹⁶

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko produk dan jasa yang ditawarkan perbankan.
- c. Semakin banyak masyarakat yang akan menggunakan jasa dan produk perbankan, maka ekonomi nasional akan semakin kokoh dan kuat dari krisis global
- d. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermidasi di sektor keuangan diharapkan semakin besar.
- e. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa keuangan dan berinvestasi melalui lembaga keuangan, sehingga diharapkan dana untuk pembangunan semakin meningkat

5. Model Literasi Informasi

Menurut UNESCO yang dikutip oleh Nasution (2013: 12-13), memasukkan enam kategori kelangsungan hidup kemampuan literasi abad 21 yang terdiri dari:

¹⁶Amena. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi kasus Tanjung Morawa)*. (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.7)

- a. *Basic Literacy*, kadang-kadang disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*), merupakan kemampuan dasar literasi atau sistem belajar konvensional seperti bagaimana membaca, menulis, dan melakukan perhitungan numerik dan mengoperasikan sehingga setiap individu dapat berfungsi dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi di masyarakat, di rumah, di kantor maupun sekolah.
- b. *Computer literacy*, merupakan seperangkat keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan mengoperasikan fungsi dasar teknologi informasi dan komunikasi, termasuk perangkat dan alat-alat seperti komputer pribadi (PC), laptop, ponsel, iPod, BlackBerry, dan sebagainya, literasi komputer biasanya dibagi menjadi hardware dan software literasi.
- c. *Media Literacy*, merupakan seperangkat keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai jenis media dan format di mana informasi di komunikasikan dari pengirim ke penerima, seperti gambar, suara, dan video, dan apakah sebagai transaksi antara individu, atau sebagai transaksi massal antara pengirim tunggal dan banyak penerima, atau, sebaliknya.
- d. *Distance Learning dan E-Learning* adalah istilah yang merujuk pada modalitas pendidikan dan pelatihan yang menggunakan jaringan telekomunikasi, khususnya *world wide web* dan internet, sebagai ruang kelas virtual bukan ruang kelas fisik. Dalam *distance learning dan*

elearning, baik guru dan siswa berinteraksi secara online, sehingga siswa dapat menyelesaikan penelitian dan tugas dari rumah, atau di mana saja di mana mereka dapat memperoleh akses ke komputer dan saluran telepon

- e. *Cultural Literacy*. Merupakan literasi budaya yang berarti pengetahuan, dan pemahaman, tentang bagaimana suatu negara, agama, sebuah kelompok etnis atau suatu suku, keyakinan, simbol, perayaan, dan cara komunikasi tradisional, penciptaan, penyimpanan, penanganan, komunikasi, pelestarian dan pengarsipan data, informasi dan pengetahuan, menggunakan teknologi. Sebuah elemen penting dari pemahaman literasi informasi adalah kesadaran tentang bagaimana faktor budaya berdampak secara positif maupun negatif dalam hal penggunaan informasi modern dan teknologi komunikasi
- f. *Information literacy*, erat kaitannya dengan pembelajaran untuk belajar, dan berpikir kritis, yang menjadi tujuan pendidikan formal, tapi sering tidak terintegrasi ke dalam kurikulum, silabus dan rencana pelajaran, kadang-kadang di beberapa negara lebih sering menggunakan istilah *information competencies* atau *information fluency* atau bahkan istilah lain. Literasi media merupakan bagian dari literasi informasi yang seiring dengan perkembangan zaman sehingga media juga ikut berkembang. Untuk itu dibutuhkan literasi media agar mampu mempunyai kemampuan dan sikap terhadap penggunaan media.

6. Tinjauan tentang Perbankan Syariah

a. Bank Syariah

Seperti diketahui bahwa bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadist Nabi SAW. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan hadist. Sementara itu, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.¹⁷

Berbicara tentang perbankan syariah sebenarnya tidak lengkap tanpa menguraikan sejarah, tujuan penerapan prinsip syariah, batasan-batasan prinsip syariah, jenis produk pembiayaan syariah, ketentuan hukum, Dewan Pengawas Syariah (DPS). Namun, pada bagian ini yang akan dibahas hanyalah yang menyangkut tentang perbedaan antara bank

¹⁷Amir dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 211

konvensional dengan bank syariah. Di samping membahas tentang perbedaannya, pada bagian ini pun akan diuraikan tentang persamaannya. Namun demikian, sebelum pembahasan tersebut, terlebih dahulu akan diuraikan tentang perbedaan dan persamaan antara tingkat suku bunga dengan bagi hasil dalam operasional bank.

b. Perbedaan Antara Bagi Hasil Dengan Tingkat Suku Bunga

Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian/pengambilan bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya istilah saja. Tentunya pendapat itu tidak benar karena mereka yang berpendapat seperti itu, tingkat pemahaman terhadap bank syariah termasuk dalam operasionalnya masih relatif kurang. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas secara lengkap tentang perbedaan dan persamaannya. Namun demikian, untuk dapat memahami perbedaan yang sangat mendasar tersebut terlebih dahulu harus dipahami hal-hal berikut.¹⁸

1) Dasar perniagaan adalah untuk mencari keuntungan sehingga setiap pemilik modal mengharapkan setiap uang yang dikeluarkan akan mendapatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan kaidah fikih, yaitu pembayaran/ pembiayaan dibalas dengan ganjaran. Oleh karena itu, Islam mengizinkan umatnya untuk berdagang.

¹⁸ Amir dan Rukmana. *Bank Syariah Teori...*, h. 211

- 2) Dalam pandangan islam, uang yang disimpan tanpa digunakan tidak akan bertambah, justru jumlahnya semakin menurun dari tahun ke tahun karena ia wajib membayar zakat sebanyak 2,5% per tahun hingga sampai di bawah ini (batas minimal jumlah harta yang wajib dikeluarkan).
- 3) Islam tidak mengakui bunga dalam pembayaran utang, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yaitu setiap utang yang membawa keuntungan material bagi si pemberi utang adalah riba.
- 4) Tujuan Islam mengharamkan riba adalah selain karena mengandung unsur penindasan, riba juga merupakan sistem yang hanya mengutamakan kepentingan individu saja tanpa memerhatikan kepentingan masyarakat, padahal Islam lebih mengutamakan kepentingan masyarakat daripada individu.

Tabel 2.1
Perbedaan Bagi hasil dan Sistem Bunga

Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga	
Bagi hasil	Bunga
Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu	Penentuan bunga dibuat sewaktu

dengan berdasarkan kepada untung/rugi	perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung/ rugi
Jumlah nasabah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada
Bagi hasil tergantung pada hasil proyek. Jika proyek tidak mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, risikonya ditanggung kedua belah pihak.	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi
Jumlah pemberian hasil keuntungan yang meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat.	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda
Penerimaan/pembagian keuntungan adalah halal	Pengambilan/pembayaran bunga adalah haram

Sumber: Amir dan Rukmana (2009)

c. Perbedaan Pokok antara Sistem Bank Konvensional dengan Sistem Bank Islam

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan syarat-syarat umum untuk mendapat pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Dalam hal ini persamaan ini, semua hal yang terjadi pada bank syariah itu sama persis dengan yang terjadi pada bank konvensional, nyaris tidak ada perbedaan. Perbedaan pokok antara sistem bank konvensional dengan sistem bank syariah secara ringkas dapat dilihat dari empat aspek, yaitu sebagai berikut:¹⁹

¹⁹ Amir dan Rukmana. *Bank Syariah Teori...*, h. 216

1. Filsafah: pada bank syariah tidak berdasarkan atas bunga, spekulasi dan ketidakjelasan sedangkan pada bank konvensional berdasarkan atas bunga
2. Operasional : pada bank syariah, dana masyarakat berupa titipan dan investasi baru akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu, sedangkan pada bank konvensional, dana masyarakat berupa simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo
3. Sosial: pada bank syariah, aspek sosial dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi perusahaan sedangkan pada bank konvensional, tidak tersirat secara tegas
4. Organisasi : bank syariah harus memiliki DPS. Sementara itu, bank konvensional tidak memiliki DPS.

Selain itu, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dapat dilihat dari empat aspek lain, sebagai berikut:

1. Akad dan Aspek legalitas

Akad yang dilakukan dalam bank syariah memiliki konsekuensi dunia dan akhirat karena akada yang dilakukan berdasarkan hukum Islam.

2. Lembaga Penyelesai Sengketa

Penyelesaian perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabah pada perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Kedua belah pihak pada perbankan syariah tidak menyelesaikannya di

pengadilan negeri tapi, menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah.

3. Struktur organisasi

Unsur yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya DPS yang berfungsi mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

4. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai

Bisnis dan usaha yang dilaksanakan bank syariah tidak terlepas dari kriteria syariah.

5. Lingkungan dan Budaya Kerja

Bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sesuai dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat amanah dan shiddiq, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik.

Tiga jenis bank syariah:

1. Bank Syariah Level- A

Bank syariah ini dari hulu sampai hilir, dana yang mengalir sama sekali tidak pernah tercampur / tersentuh dengan lembaga/pihak yang mengandung unsur yang tidak halal. Bank mendapatkan dana dari bank sentral yang hanya mengelola dana bank syariah sejenis saja.

2. Bank Syariah Level- B

Bank syariah tingkatan ini bergerak dengan sistem syariah dan berdiri sendiri. Ini berarti bank ini bukan merupakan bagian dari bank lain yang menganut sistem konvensional

3. Bank Syariah Level- C

Bank yang bergerak dengan sistem syariah, namun masih merupakan anak perusahaan dari bank konvensional lain, dan secara pendanaan masih bercampur dengan bank induknya

4. Bank Syariah Level- D

Bank syariah level ini biasa disebut juga sebagai bank gadungan karena menggunakan nama syariah saja, namun dalam praktik operasionalnya menerapkan sistem bunga (riba).²⁰

5. Tinjauan Tentang Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat

²⁰Adrian Sutedi. *Perbankan Syariah*, Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 200

kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.²¹

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga. Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 223

kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat.

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut society. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat

mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.²²

Masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:²³

- a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat

²²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, h. 212

²³Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 332

sebagai suatu jenis hidup bersama dimana manusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama.

Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya. Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *society*. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

6. Hukum dan aturan penyaluran dana

a. Peraturan Bank Indonesia

Bank Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia perbankan Indonesia karena Bank ini menjadi Bank central atau Bank utama di Indonesia. Dalam hal ini Bank Indonesia juga memiliki wewenang untuk mengatur perjalanan Bank syariah di Indonesia. Ada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam mengatur kinerja Bank syariah di Indonesia, antara lain :

- 1) PBI No. 9/19/PBI/2007 yang berisi tentang pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dari Bank syariah.

- 2) PBI No.6/24/PBI/2004 yang membicarakan tentang bank umum yang menjalankan kegiatan usaha atau tugasnya berdasarkan atas prinsip-prinsip syariah.

b. Alquran

Peraturan dalam bidang perbankan yang menjadi dasar hukum dari Bank syariah. Dasar hukum utama yang menjadi landasan berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernafaskan islam , tentu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain:

1) QS An-Nisa' ayat 29

Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah surat An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang beriman janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian.”

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali

tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

2) QS Al-Baqarah ayat 238

Ayat selanjutnya yang menjadi landasan hukum Bank syariah terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 283:

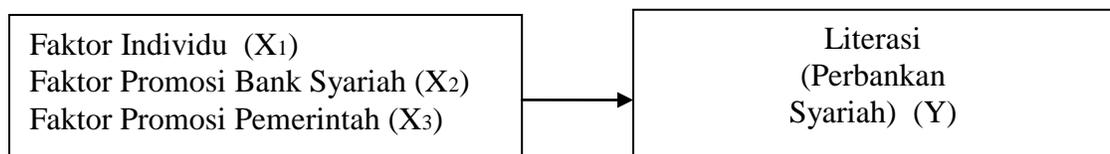
وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain maka hendaknya yang kamu percayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah bertaqwa kepada Allah SWT.” Dari ayat ini bisa diambil salah satu poin penting yakni menyampaikan amanat. Dalam bank syariah baik pihak Bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan tetap berkegiatan ekonomi tanpa kecurangan atau kebohongan sedikitpun. Bisa dibidang harus terbuka dan transparan.

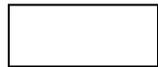
B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Senjaya (2013)

Keterangan :



:Menunjukkan variable (X) yaitu faktor individu, promosi bank Syariah dan promosi pemerintah dan variable (Y) Literasi perbankan Syariah



:Menunjukkan variable (X) yaitu faktor individu, promosi bank Syariah dan promosi pemerintah mempengaruhi variable (Y) Literasi perbankan Syariah

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Terdapat Pengaruh signifikan faktor individu terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

Ha2:Terdapat Pengaruh signifikan promosi bank syariah terhadap Produk
Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

Ha3:Terdapat Pengaruh signifikan promosi pemerintah terhadap Produk
Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif karena tujuan dari penelitian ini adalah menguji tingkat literasi masyarakat Kota Bengkulu terhadap produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)²⁴.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan Februari 2018 s/d selesai. Tempat Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri dan pada masyarakat di Jalan Raden Fatah Simpang IAIN Telaga Dewa Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

²⁴Sularso. *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Replikasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2014),h.89

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian²⁵. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Jalan Raden Fatah Simpang IAIN Telaga Dewa Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu berjumlah 25.337.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad 31$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Ne^2 = Nilai Kritis (Batas Ketelitian)

$$n = \frac{25.337}{1 + 25.337 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{25.337}{1 + 25.337 (0,01)}$$

$$n = \frac{25.337}{1 + 253,37}$$

²⁵Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2015),h.115

$$n = \frac{25.337}{254,37}$$

$$n = 99$$

Jumlah sampel dibulatkan 99 orang

D. Sumber dan Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data. Data yang dibutuhkan adalah jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari PT. Bank Syariah Mandiri. Data yang dibutuhkan adalah data profil PT. Bank Syariah Mandiri

2. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan beberapa teknik pengambilan data primer yaitu melalui

a. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapat kan data tertulis yang di anggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui informasi yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada informan mengenai identifikasi masalah.

b. Survei

Survei suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan di Tanya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi²⁶. Dalam hal ini peneliti mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan informan. Peneliti melakukan wawancara kepada informan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah di buat oleh peneliti.

c. Kepustakaan

²⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2015), h. 102

Studi kepustakaan (*Library research*) merupakan studi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti mengetahui sumber-sumber informasi tersebut, misalnya kartu katalog, referensi umum dan khusus, buku-buku pedoman, buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, ensiklopedi, dan bahan-bahan khusus lain²⁷. Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Seorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar *Check List* digunakan ketika menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, untuk melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan tingkat literasi masyarakat Kota Bengkulu terhadap produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu).
2. Kuesioner Tertutup

²⁷ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief. *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan NVIVO*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h .01

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik

2. Pengujian Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur, sehingga dapat mengungkapkan data dari Variabel. Jika nilai lebih besar dari r tabel maka butir kuesioner valid dan jika $< r$ tabel maka kuesioner tidak valid²⁸

b. Uji Realibilitas

Realibilitas mengandung pengertian pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Afabeta, 2013), h. 24

waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu pengukuran instrument pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah ubah²⁹.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur, instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan internal consistency yaitu mencoba instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen³⁰.

c. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable dependen (variable terikat) dan variable independen (variable bebas) memiliki distribusi data yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*....h. 25

³⁰Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* , BPUNDIP, Semarang, 2013), h 12

normal (*Probability Plot*)³¹. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng, sedangkan pada normal *probability Plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan juga menggunakan teknik Z Score.

3. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Sederhana

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen³².

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Y = Produk Pembiayaan Bank Mandiri Syariah

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

x = Tingkat Literasi

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian...*,h. 29

³² Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen* : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi. (Semarang : BP Undip, 2014), h. 79

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

1) Uji t Untuk variabel tingkat literasi terhadap Produk Pembiayaan Bank Mandiri Syariah. Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Menentukan level of signifikan

a) Apabila $\alpha \leq \text{sig}$ (0.05), maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen

b) Apabila $\alpha > \text{sig}$ (0.05), maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel tingkat literasi terhadap Produk Pembiayaan Bank Mandiri Syariah digunakan interpretasi sebagai berikut:³³

Tabel 3.2. Kriteria Interval kekuatan hubungan pada uji korelasi

No.	Nilai Interval	Kekuatan hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013

³³ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Afabeta

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.

1. Sejarah Kelurahan Pagar Dewa

Sebagaimana diketahui sebagian besar wilayah Indonesia beriklim tropis yakni dalam dua musim lebih kurang enam bulan musim kemarau dan enam bulan musim hujan. Begitu juga halnya daerah Kota Bengkulu tepatnya di kelurahan Pagar Dewa yang secara geografis termasuk daerah dataran tinggi.

Daerah Pagar Dewa sudah ada pada tahun 1945 masih disebut desa Pagar Dewa kecamatan Talang Empat Marga Perwatin XII Kabupaten Bengkulu Utara, daerah ini dulu hanya desa kecil yang masih sedikit penduduknya dan pada waktu itu jalan masih satu jalur dengan aspal siram yang digunakan untuk menghubungkan jalan ke desa-desa yang lain. Kendaraan yang lewat pada waktu itu masih kendaraan roda 2 dan roda 4 itupun masih jarang untuk ditemui atau dilihat karena waktu itu masyarakat menggunakan sepeda untuk melakukan aktifitas berpergian dari Pagar Dewa kedesa lainnya.

Pada tahun 2003 daerah Pagar Dewa beralih status desa menjadi kelurahan Pagar Dewa kecamatan selebar kota Bengkulu. Kelurahan Pagar Dewa merupakan satu dari 6 (enam) kelurahan yang terletak di Kecamatan

Selebar Kota Bengkulu. Kelurahan Pagar Dewa telah terbentuknya sebelum keluarnya peraturan Daerah (Perda) Kota Bengkulu Nomor 28 Tahun 2003 tentang pemekaran Kelurahan. Pada awal terbentuknya di kelurahan Pagar Dewa ad 18 Rukun Warga (RW) dan 18 (Delapan Belas) Rukun Tetangga (RT), namun seiring dengan perkembangan masyarakat pada tahun 2010 jumlah Rukun Warga (RW) Kelurahan Pagar Dewa menjadi 8 (delapan) Rukun Warga yang meliputi 52 Rukun Tetangga (RT).

2. Batas-batas Wilayah Kelurahan Pagar Dewa

Kelurahan Pagar Dewa memiliki wilayah seluas 48 Ha/14,76 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sumur Dewa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sukarami
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Muara Dua
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Gading Cempaka

Jarak yang menghubungkan Kelurahan Pagar Dewa dengan Kantor Kecamatan Selabar lebih kurang 1 Km, jarak Kelurahan Pagar Dewa ke Balai Kota lebih kurang 8 Km sedangkan jarak kelurahan pagar dewa ke pemda provinsi lebih kurang 6 Km³⁴.

3. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

³⁴ *Monografi Kelurahan Pagar Dewa ..., 2018*

Penduduk merupakan penghuni seluruh wilayah, yang bisa saja terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang. Demikian juga penduduk di kelurahan Pagar Dewa, penduduk dikelurahan ini terdiri dari beberapa suku, baik suku pendatang dari luar Bengkulu. Menurut data Statistik kelurahan Pagar Dewa tahun 2018, bahwa penduduk Pagar Dewa berjumlah 25.337 jiwa dan 4.865 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12.207	13.130	25.337

Sumber Data : Monografi, 2018

2. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencapaian

Masyarakat kelurahan Pagar Dewa sebagian besar bermata pencapaian sebagai petani, peternak, nelayan, disamping itu juga sebagai pegawai negeri, Polri/TNI, swasta dan pedagang. Hal ini disebabkan kelurahan Pagar Dewa terletak ditengah ibu Kota Bengkulu dan dekat dengan pesisir pelabuhan Pulau Baai, yang merupakan tempat merapatnya kapal-kapal.

Disekitar pulau baai juga ditemui tempat pelelangan ikan dan juga tempat pendaratan para nelayan. Pagar Dewa juga mempunyai potensi alam yang sangat menguntungkan serta masih luasnya area pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	PNS	1.130
2	TNI/Polri	475
3	Nelayan	41
4	Pedagang	650
5	Swasta	500
6	Peternak	341
7	Petani	525
8	Lain-lain	1.598

Sumber Data : Monografi, 2018

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 s/d 4 Tahun	505	643	1.148
5 s/d 9 Tahun	1.220	1.490	2.710
10 s/d 14 Tahun	1.160	1.272	2.432
15 s/d 19 Tahun	830	858	1.688
20 s/d 24 Tahun	750	715	1.465
25 s/d 29 Tahun	850	642	1.492
30 s/d 34 Tahun	2.647	2.847	5.494
35 s/d 39 Tahun	678	562	1.240
40 s/d 44 Tahun	896	958	1.854
45 s/d 49 Tahun	1.083	1.092	2.175

50 s/d 54 Tahun	1.082	985	2.067
55 s/d 59 Tahun	670	697	1.367
60 s/d 64 Tahun	50	30	80
65 s/d 69 Tahun	25	23	48
70 s/d 74 Tahun	10	9	19
Jumlah	12.483	12.823	25.280

Sumber Data : Monografi, 2018

4. Agama

Sebagian besar penduduk kelurahan Pagar Dewa menganut agama Islam dan sebagian lagi menganut agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Oleh Karena itu dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat kelurahan Pagar Dewa seperti dalam acara pernikahan, kematian, dan adat istiadat banyak yang diselenggarakan dalam tradisi-tradisi dan upaya yang bernafaskan agama, terutama agama Islam yang merupakan mayoritas agama masyarakat Pagar Dewa. Dalam kehidupan beragama kebebasan dalam melaksanakan perintah agama masing-masing terlihat di junjung tinggi, antara pemeluk agama yang satu dengan agama yang lain bebas beribadah melaksanakan perintah Tuhannya tanpa ada permusuhan dan saling mengganggu satu sama yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Data Komposisi Agama Yang Dianut Pada Kelurahan Pagar Dewa

No	Jenis agama	Jumlah
1	Islam	24.422
2	Katholik	465
3	Protestan	340
4	Budha	70
5	Hindu	25

Sumber Data : Monografi, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas agama masyarakat kelurahan Pagar Dewa adalah agama Islam dengan jumlah penduduk yang menganut agama Islam 24.422 jiwa.

5. Sarana dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa

Pada kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk semua kegiatan masyarakat, sehingga baik dari segi fasilitas pendidikan, kesehatan, musholah, masjid sudah sangat memadai, berikut adalah sara dan prasarana yang ada pada wilayah kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Data Sarana Dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa

NO	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah
1	PAUD	19
2	Sekolah Dasar (SD)	4
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2
5	Perguruan Tinggi	2
6	Masjid	27
7	Musholah	7
8	Lembaga Kesehatan	2

Sumber Data : Monografi, 2018

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

I. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *For Windows* untuk mempercepat perolehan hasil data yang akan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif variabel penelitian ini :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	99	6	24	1816	18.34	4.461
X2	99	6	24	1767	17.85	5.425
X3	99	6	24	1783	18.01	4.906
Y	99	7	23	1822	18.40	5.496
Valid N (listwise)	99					

Sumber : Data di olah 2018

Pada statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui jumlah responden yaitu 99, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, model regresi penelitian ini di uji dengan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan agar interpretasi hasil dari analisis regresi tidak terganggu dan diperoleh adanya ketepatan model. Dalam pengujian asumsi klasik, asumsi-asumsi yang digunakan adalah Normalitas Data, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$ (5%).³⁵ Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		99	99	99	99
Normal Parameters ^a	Mean	18.34	17.85	18.01	18.40
	Std. Deviation	4.461	5.425	4.906	5.496

³⁵Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 99

Most Extreme Differences	Absolute	.245	.332	.287	.318
	Positive	.118	.128	.120	.201
	Negative	-.245	-.332	-.287	-.318
Kolmogorov-Smirnov Z		2.441	3.299	2.856	3.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.053	.053	.051
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data di olah 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogov-Smirnov Test. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogov-Smirnov Test hanya dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data motivasi dan perilaku pemimpin terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) pada masing-masing variabel yaitu 0,051, 0,053, 0,053 dan 0,051 sedangkan nilai output lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti output saja.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada adanya hubungan linier sempurna diantara variabel penjelas dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen yang digunakan, dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.341	3.505			
	X1	.195	.117	.158	.905	1.104
	X2	.433	.097	.427	.897	1.115
	X3	.209	.102	.187	.985	1.015

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance karena nilai VIF semua dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian variabel independen maka data tersebut terbebas dari multikolinieritas.³⁶ Pada uji Multikolinieritas ini yang digunakan adalah nilai collinearity statistics tolerance dan VIF saja sedangkan nilai lainnya digunakan pada uji lainnya. Nilai Unstandardized Coefficients B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau error yang terjadi, Standardized Coefficients Beta untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah HO atau Ha yang diterima.

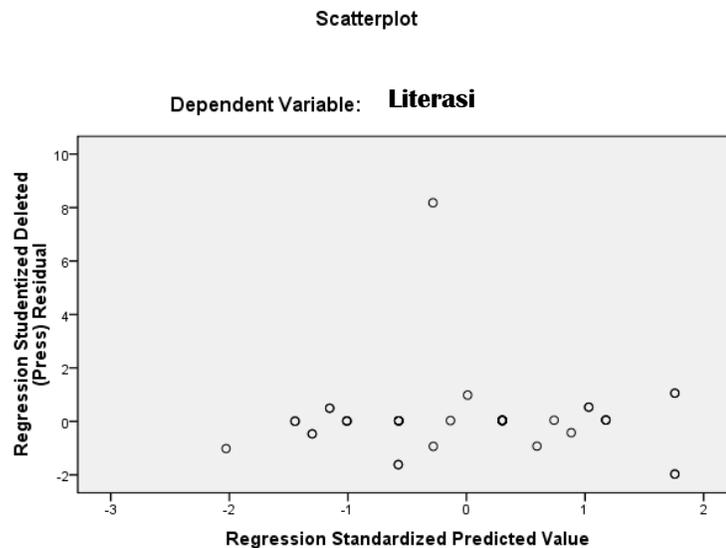
c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lainnya. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedasitas

³⁶ Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS...*, h. 105

digunakan uji *glesjer*. Hasil dari pengujian heteroskedasitas. Hasil dari pengujian heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 4.4



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pola menunjukkan persebaran data dimana titik-titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk pola tertentu artinya nilai variabel dari Heteroskedasitas.³⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada autokorelasi antara variabel dependen dengan variabel indeviden, dalam pengujian autokorelasi berikut ini menggunakan rumus *Durbin-Watson*. Berikut ini adalah tabel hasil uji autokorelasi

Tabel 4.5

³⁷ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 87

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.185	5.027	2.393

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji autokorelasi *durbin-Watson* adalah 2,393, nilai tersebut berada pada batas $1 < DW < 3$ maka tidak terjadi autokorelasi. Pada uji autokorelasi ini yang dilihat adalah nilai *Dubin Watson* saja sedangkan nilai output lainnya digunakan untuk melihat nilai pada uji determinasi.

6. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi berganda.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.341	3.505		.953	.343
	X1	.195	.117	.158	1.659	.040
	X2	.433	.097	.427	4.465	.000
	X3	.209	.102	.187	2.046	.044

a. Dependent Variable: Y

Nilai Unstandardized Coefficients B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau error yang terjadi, Standardized Coefficients Beta untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah Ho atau Ha yang diterima sedangkan pada nilai tolerance dan VIF digunakan untuk uji multikolinearitas.

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 16 *for windows* didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,341 + 0,195X_1 + 0,433X_2 + 0,209X_3$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Individu (X_1)

Koefisien regresi variabel individu (X_1) sebesar 0,195 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan individu mengalami kenaikan, maka literasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,195. Koefisien

bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara individu dengan literasi, semakin baik individu maka semakin meningkat literasi.

2. Perilaku Promosi Bank Syariah(X_2)

Koefisien regresi variabel Promosi Bank Syariah (X_2) sebesar 0,433 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Promosi Bank Syariah mengalami kenaikan, maka literasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,433. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Promosi Bank Syariah dengan literasi, semakin baik Promosi Bank Syariah maka semakin meningkat literasi.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2), hasil uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.185	5.027	2.393

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.185	5.027	2.393

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien diterminasi $R^2 = 0,576$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 57,6% dalam mempengaruhi variabel dependen. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.³⁸

a. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Berikut ini adalah hasil uji f, hasil uji f digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan. Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis atau tidak, yang mana model dikatakan layak apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, dan model tidak layak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji f.

³⁸ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic dengan SPSS...*, h. 83

Tabel 4.8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.181	3	217.060	8.932	.000 ^a
	Residual	2308.657	95	24.302		
	Total	2959.838	98			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F 8,932, ini artinya nilai $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dikatakan layak untuk analisis pengujian selanjutnya, maka F tabel bisa dilihat di Table Statistics dengan nilai F Table sebesar 2,438 dengan Kriteria pengujian jika F hitung \leq F tabel, maka Ho diterima. Kemudian jika F hitung $>$ F tabel, maka Ho ditolak. Pada uji F ini yang dilihat adalah nilai F, sedangkan nilai lainnya hanya mengikuti output SPSS saja.

b. Hasil Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya. Berikut ini tabel hasil uji t.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.953	.343		
X1	1.659	.040	.905	1.104
X2	4.465	.000	.897	1.115
X3	2.046	.044	.985	1.015

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0.040 dan X2 sebesar 0,000 dan X3 sebesar 0.044. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka HO diterima 2) jika $< -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka HO di tolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa : tingkat literasi masyarakat untuk nilai signifikansi X1 sebesar 0.040 dan X2 sebesar 0,000 dan X3 sebesar 0.044. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk

mengetahui apakah H_0 atau H_a yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Persepsi masyarakat tentang bank syari'ah ditinjau dari tingkat pengetahuan dan pemahaman sebagian besar responden masih belum begitu paham mengenai konsep bank syari'ah secara umum. Tingkat pemahaman nasabah hanya sebatas pada penggunaan sistem bunga pada bank konvensional dan bagi hasil pada bank syari'ah. Sedangkan arti mendalam tentang perbedaan riba dan nisbah itu sendiri masih belum dimengerti. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi yang dangkal tentang bank syari'ah menimbulkan spekulasi yang tinggi pada diri nasabah untuk mengambil suatu keputusan yang pasti. Sehingga keputusan nasabah masih sangat bisa dipengaruhi oleh adanya persaingan baik antar bank syari'ah maupun antara bank syari'ah dan bank konvensional.

Alasan-alasan yang mendasari nasabah dalam mengambil pembiayaan syari'ah adalah antara lain sebagai berikut: factor keimanan/kepercayaan, factor keuntungan (tinggi rendahnya nisbah pembiayaan dan fleksibilitas jangka waktu pembayaran), factor pelayanan (kemudahan dan kecepatan proses pembiayaan). Pandangan nasabah tentang perbedaan riba dan nisbah masih begitu rendah. Berdasarkan studi lapang konsep riba dan nisbah lebih banyak dipahami oleh kalangan akademisi yang berhubungan dengan konsep perbankan syari'ah. Bank Syari'ah Mandiri Bengkulu dinilai oleh sebagian besar responden dan informan telah memberikan pelayanan yang cepat dan mudah serta menetapkan nisbah

yang ringan. Sehingga mendorong nasabah untuk mengajukan pembiayaan di masa yang akan datang.

Pemahaman masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu tentang pengertian perbankan yang adalah lembaga usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit, Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat Kelurahan pagar Dewa di kecamatan Kecamatan Selebar sudah cukup paham akan pengertian dan tujuan perbankan. Tingkat pemahaman masyarakat akan produk keuangan yang ditawarkan perbankan menunjang preferensi masyarakat untuk menggunakan produk-produk perbankan. Dari keseluruhan hasil data yang didapat masih banyak responden yang tidak memahami produk penyimpanan yang ditawarkan perbankan selain tabungan. Dengan data yang diperoleh diubah menjadi data nominal dengan melihat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk penyimpanan.

Pemahaman masyarakat terhadap produk penyaluran dana dari bank kepada masyarakat. Selain produk penyimpanan perbankan juga menawarkan produk keuangan yang menyalurkan dana dari bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit baik itu kredit konsumsi, produktif, investasi dan modal kerja serta kredit program.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa: tingkat literasi masyarakat untuk nilai signifikansi X1 sebesar 0.040 dan X2 sebesar 0,000 dan X3 sebesar 0.044. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka HO diterima. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,576$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 57,6% dalam mempengaruhi variabel dependen

B. Saran

1. Terbatasnya data yang diperoleh oleh peneliti, menjadikan perlunya kajian lebih mendalam mengenai ukuran lain yang dapat mempengaruhi tingkat literasi.
2. Pada kuesioner perspektif nasabah dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diharapkan penelitian selanjutnya memasukkan indikator yang lebih penting seperti indikator motivasi untuk karyawan dan indikator jaminan untuk nasabah. Sehingga lebih memberikan gambaran mengenai literasi masyarakat.

Objek penelitian perlu diperluas sehingga dapat dilakukan perbandingan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. 2016.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2013
- Arif , M Nur Rianto Al. *Dasar-Dasar pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Ascarya. *Akad dan produk Bank Syariah* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Dedikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang. 2013
- Febianto, Gatot. “*Pengaruh LokasiTingkat Suku Bunga, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung Studi Pada Badan Keswadayaan Masyarakat Sari Asih Kelurahan. Padang sari kota semarang*” .UNDIP: Skripsi Sarjana , Fakultas Manajemen. 2016
- Hartomo dan Arnicun Aziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2014
- Jalaluddin, Imam. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung.*”IAIN Syekh Nurjati: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2013.
- Judessino, Rimsky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015
- Junaidi. “*Persepsi Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syarriah (Studi Kota Palopo)*”. *Jurnal Fokus Bisnis*, (Desember, 2015). Kartajaya, Hermawan.
- Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung Mizan Pustaka. 2016
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2013
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Mondy, R Wayne . *Human Resource Management*, terj. Bayu Airlangga. Jakarta: Erlangga, 2014

- Muhammad. *Bank Syariah*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2015.
- _____. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- _____. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Al-Vabets. 2013
- _____. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2013.
- Ningsih, Puput Livia. “ *Pemahaman Masyarakat Tentang Zakat Pertanian Di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*” Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2014.
- Sinabela, Lijan Poltak. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Sinungan , Moch. Darsyah . *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti. 1014
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Tanjung Hendri. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing. 2015
- Usman Hardius. “*Customer Communication Strategy For Islamic Banks*”. *Journal Of Industrial Distribution Dan Business*. Juni. 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y

/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV MIN MAX SKEWNESS.

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.
X1	99	6	24	1816	18.34	4.461	-1.440	
X2	99	6	24	1767	17.85	5.425	-1.019	
X3	99	6	24	1783	18.01	4.906	-1.307	
Y	99	7	23	1822	18.40	5.496	-1.208	
Valid N (listwise)	99							

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3

  /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		. Enter

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.185	5.027	2.393

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.181	3	217.060	8.932	.000 ^a
	Residual	2308.657	95	24.302		
	Total	2959.838	98			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.341	3.505		.953	.343		
	X1	.195	.117	.158	1.659	.040	.905	1.1
	X2	.433	.097	.427	4.465	.000	.897	1.1
	X3	.209	.102	.187	2.046	.044	.985	1.0

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X3	X1	X2	
1	Correlations	X3	1.000	-.064	-.118
		X1	-.064	1.000	.306
		X2	-.118	.306	1.000
	Covariances	X3	.010	.000	-.001
		X1	.000	.014	.003
		X2	-.001	.003	.009

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.838	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.091	6.482	.00	.21	.49	.00
	3	.056	8.281	.01	.16	.11	.87
	4	.014	16.283	.99	.62	.40	.13

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.79	22.61	18.40	2.578	99
Residual	-12.163	8.524	.000	4.854	99
Std. Predicted Value	-2.179	1.633	.000	1.000	99
Std. Residual	-2.467	1.729	.000	.985	99

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		99	99	99	99
Normal Parameters ^a	Mean	18.34	17.85	18.01	18.40
	Std. Deviation	4.461	5.425	4.906	5.496
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.332	.287	.318
	Positive	.118	.128	.120	.201
	Negative	-.245	-.332	-.287	-.318
Kolmogorov-Smirnov Z		2.441	3.299	2.856	3.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.053	.053	.051
a. Test distribution is Normal.					

Tabulasi Data Tingkat Literasi (Y)

Responden	Tingkat Literasi (Y)					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	5	5	23
2	3	5	4	5	5	22
3	1	2	2	3	2	10

4	4	3	4	5	5	21
5	3	5	5	3	5	21
6	4	3	4	5	3	19
7	5	4	4	5	4	22
8	3	5	4	5	5	22
9	1	2	2	2	2	9
10	4	3	4	5	3	19
11	3	5	5	3	5	21
12	4	3	4	5	5	21
13	4	3	3	5	5	20
14	2	1	1	2	1	7
15	4	5	4	4	5	22
16	5	4	4	5	4	22
17	3	5	4	5	5	22
18	1	2	2	2	3	10
19	4	3	4	5	5	21
20	3	5	5	4	5	22
21	2	1	2	2	2	9
22	4	4	3	4	4	19
23	5	4	3	5	4	21
24	4	5	5	4	5	23
25	1	2	1	1	2	7
26	5	4	4	4	4	21
27	4	5	4	5	5	23
28	4	5	3	4	5	21
29	1	2	1	2	3	9
30	4	5	5	4	5	23
31	5	4	4	5	5	23
32	3	5	4	5	5	22
33	1	2	2	3	2	10
34	4	3	4	5	5	21
35	3	5	5	3	5	21
36	4	3	4	5	3	19
37	5	4	4	5	4	22
38	3	5	4	5	5	22
39	1	2	2	2	2	9
40	4	3	4	5	3	19
41	3	5	5	3	5	21
42	4	3	4	5	5	21
43	4	3	3	5	5	20
44	2	1	1	2	1	7
45	4	5	4	4	5	22
46	5	4	4	5	4	22
47	3	5	4	5	5	22
48	1	2	2	2	3	10
48	4	3	4	5	5	21
50	3	5	5	4	5	22
51	2	1	2	2	2	9
52	4	4	3	4	4	19

53	5	4	3	5	4	21
54	4	5	5	4	5	23
55	1	2	1	1	2	7
56	5	4	4	4	4	21
57	4	5	4	5	5	23
58	4	5	3	4	5	21
59	1	2	1	2	3	9
60	4	5	5	4	5	23
61	5	4	4	5	5	23
62	3	5	4	5	5	22
63	1	2	2	3	2	10
64	4	3	4	5	5	21
65	3	5	5	3	5	21
66	4	3	4	5	3	19
67	5	4	4	5	4	22
68	3	5	4	5	5	22
69	1	2	2	2	2	9
70	4	3	4	5	3	19
71	3	5	5	3	5	21
72	4	3	4	5	5	21
73	4	3	3	5	5	20
74	2	1	1	2	1	7
75	4	5	4	4	5	22
76	5	4	4	5	4	22
77	3	5	4	5	5	22
78	1	2	2	2	3	10
79	4	3	4	5	5	21
80	3	5	5	4	5	22
81	2	1	2	2	2	9
82	4	4	3	4	4	19
83	5	4	3	5	4	21
84	4	5	5	4	5	23
85	1	2	1	1	2	7
86	5	4	4	4	4	21
87	4	5	4	5	5	23
88	4	5	3	4	5	21
89	1	2	1	2	3	9
90	4	5	5	4	5	23
91	3	5	5	3	5	21
92	4	3	4	5	5	21
93	4	3	3	5	5	20
94	2	1	1	2	1	7
95	4	5	4	4	5	22
96	5	4	4	5	4	22
97	3	5	4	5	5	22
98	1	2	2	2	3	10
99	4	3	4	5	5	21

Sumber : Hasil Kuesioner, data diolah, 2018

Tabulasi Data Individu (X1)

Responden	Pengetahuan (X ₁)					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	4	5	22
2	5	3	5	4	3	20
3	4	3	3	5	3	18
4	4	3	4	5	3	19
5	3	3	3	5	3	17
6	4	3	4	5	3	19
7	4	1	2	1	1	9
8	3	4	3	4	4	18
9	4	4	3	5	4	20
10	5	5	5	4	5	24
11	1	2	1	1	2	7
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	5	5	23
14	4	4	4	5	4	21
15	4	5	4	5	5	23
16	4	2	2	2	2	12
17	4	3	4	5	3	19
18	4	4	4	5	4	21
19	4	5	4	5	5	23
20	5	2	2	2	2	13
21	4	3	4	5	3	19
22	5	5	5	3	5	23
23	4	3	4	5	3	19
24	5	3	3	5	3	19
25	2	1	1	1	1	6
26	4	5	4	4	5	22
27	5	3	5	4	3	20
28	5	3	3	5	3	19
29	5	3	4	5	3	20
30	3	3	3	5	3	17
31	4	5	4	4	5	22
32	5	3	5	4	3	20
33	4	3	3	5	3	18
34	4	3	4	5	3	19
35	3	3	3	5	3	17
36	4	3	4	5	3	19
37	4	1	2	1	1	9

38	3	4	3	4	4	18
39	4	4	3	5	4	20
40	5	5	5	4	5	24
41	1	2	1	1	2	7
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	4	5	5	23
44	4	4	4	5	4	21
45	4	5	4	5	5	23
46	4	2	2	2	2	12
47	4	3	4	5	3	19
48	4	4	4	5	4	21
48	4	5	4	5	5	23
50	5	2	2	2	2	13
51	4	3	4	5	3	19
52	5	5	5	3	5	23
53	4	3	4	5	3	19
54	5	3	3	5	3	19
55	2	1	1	1	1	6
56	4	5	4	4	5	22
57	5	3	5	4	3	20
58	5	3	3	5	3	19
59	5	3	4	5	3	20
60	3	3	3	5	3	17
61	4	5	4	4	5	22
62	5	3	5	4	3	20
63	4	3	3	5	3	18
64	4	3	4	5	3	19
65	3	3	3	5	3	17
66	4	3	4	5	3	19
67	4	1	2	1	1	9
68	3	4	3	4	4	18
69	4	4	3	5	4	20
70	5	5	5	4	5	24
71	1	2	1	1	2	7
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	4	5	5	23
74	4	4	4	5	4	21
75	4	5	4	5	5	23
76	4	2	2	2	2	12

77	4	3	4	5	3	19
78	4	4	4	5	4	21
79	4	5	4	5	5	23
80	5	2	2	2	2	13
81	4	3	4	5	3	19
82	5	5	5	3	5	23
83	4	3	4	5	3	19
84	5	3	3	5	3	19
85	2	1	1	1	1	6
86	4	5	4	4	5	22
87	5	3	5	4	3	20
88	5	3	3	5	3	19
89	5	3	4	5	3	20
90	3	3	3	5	3	17
91	5	3	5	4	3	20
92	4	3	3	5	3	18
93	4	3	4	5	3	19
94	3	3	3	5	3	17
95	4	3	4	5	3	19
96	4	1	2	1	1	9
97	3	4	3	4	4	18
98	4	4	3	5	4	20
99	5	3	5	4	3	20

Sumber : Hasil Kuesioner, data diolah, 2018

Tabulasi Data Promosi Bank Syariah (X2)

Responden	Promosi Bank Syariah					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	5	4	22
2	4	5	4	5	5	23
3	2	2	2	3	2	11
4	4	3	4	5	3	19
5	5	4	2	5	4	20
6	1	2	3	1	2	9
7	4	4	4	5	4	21

8	4	5	2	5	5	21
9	2	2	2	2	2	10
10	4	3	4	5	3	19
11	5	5	5	4	5	24
12	4	3	4	5	3	19
13	3	3	3	5	3	17
14	1	1	2	1	1	6
15	4	3	4	5	3	19
16	5	5	5	4	5	24
17	4	3	4	5	3	19
18	3	3	5	5	3	19
19	1	1	3	1	1	7
20	4	3	4	5	3	19
21	5	5	4	3	5	22
22	4	3	4	5	3	19
23	3	3	5	5	3	19
24	1	1	3	2	1	8
25	4	3	5	5	3	20
26	5	5	5	4	5	24
27	4	3	4	5	3	19
28	3	5	3	5	5	21
29	1	2	1	2	2	8
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	5	5	4	22
32	4	5	4	5	5	23
33	2	2	2	3	2	11
34	4	3	4	5	3	19
35	5	4	2	5	4	20
36	1	2	3	1	2	9
37	4	4	4	5	4	21
38	4	5	2	5	5	21
39	2	2	2	2	2	10
40	4	3	4	5	3	19
41	5	5	5	4	5	24
42	4	3	4	5	3	19
43	3	3	3	5	3	17
44	1	1	2	1	1	6
45	4	3	4	5	3	19
46	5	5	5	4	5	24
47	4	3	4	5	3	19
48	3	3	5	5	3	19
48	1	1	3	1	1	7
50	4	3	4	5	3	19
51	5	5	4	3	5	22
52	4	3	4	5	3	19
53	3	3	5	5	3	19
54	1	1	3	2	1	8
55	4	3	5	5	3	20
56	5	5	5	4	5	24

57	4	3	4	5	3	19
58	3	5	3	5	5	21
59	1	2	1	2	2	8
60	5	5	5	4	5	24
61	4	4	5	5	4	22
62	4	5	4	5	5	23
63	2	2	2	3	2	11
64	4	3	4	5	3	19
65	5	4	2	5	4	20
66	1	2	3	1	2	9
67	4	4	4	5	4	21
68	4	5	2	5	5	21
69	2	2	2	2	2	10
70	4	3	4	5	3	19
71	5	5	5	4	5	24
72	4	3	4	5	3	19
73	3	3	3	5	3	17
74	1	1	2	1	1	6
75	4	3	4	5	3	19
76	5	5	5	4	5	24
77	4	3	4	5	3	19
78	3	3	5	5	3	19
79	1	1	3	1	1	7
80	4	3	4	5	3	19
81	5	5	4	3	5	22
82	4	3	4	5	3	19
83	3	3	5	5	3	19
84	1	1	3	2	1	8
85	4	3	5	5	3	20
86	5	5	5	4	5	24
87	4	3	4	5	3	19
88	3	5	3	5	5	21
89	1	2	1	2	2	8
90	5	5	5	4	5	24
91	4	3	4	5	3	19
92	5	5	4	3	5	22
93	4	3	4	5	3	19
94	3	3	5	5	3	19
95	1	1	3	2	1	8
96	4	3	5	5	3	20
97	5	5	5	4	5	24
98	4	3	4	5	3	19
99	3	5	3	5	5	21

Sumber : Hasil Kuesioner, data diolah, 2018

Tabulasi Data Pemerintah (X3)

Responden	Pemerintah (X ₃)					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	5	3	19
2	5	5	5	4	5	24
3	4	3	4	5	3	19
4	3	3	5	5	3	19
5	1	1	3	1	1	7
6	4	3	4	5	3	19
7	5	5	4	3	5	22
8	4	3	4	5	3	19
9	3	3	5	5	3	19
10	1	1	3	2	1	8
11	4	5	4	4	5	22
12	5	3	5	4	3	20
13	4	3	3	5	3	18
14	4	3	4	5	3	19
15	3	3	3	5	3	17
16	4	3	4	5	3	19
17	4	1	2	1	1	9
18	3	4	3	4	4	18
19	4	4	3	5	4	20
20	5	5	5	4	5	24
21	4	5	4	4	5	22
22	5	3	5	4	3	20
23	4	3	3	5	3	18
24	4	3	4	5	3	19
25	2	1	1	1	1	6
26	4	5	4	4	5	22
27	5	4	4	5	5	23
28	3	5	4	5	5	22
29	1	2	2	3	2	10
30	4	3	4	5	5	21
31	4	3	4	5	3	19
32	5	5	5	4	5	24
33	4	3	4	5	3	19
34	3	3	5	5	3	19
35	1	1	3	1	1	7
36	4	3	4	5	3	19
37	5	5	4	3	5	22
38	4	3	4	5	3	19

39	3	3	5	5	3	19
40	1	1	3	2	1	8
41	4	5	4	4	5	22
42	5	3	5	4	3	20
43	4	3	3	5	3	18
44	4	3	4	5	3	19
45	3	3	3	5	3	17
46	4	3	4	5	3	19
47	4	1	2	1	1	9
48	3	4	3	4	4	18
48	4	4	3	5	4	20
50	5	5	5	4	5	24
51	4	5	4	4	5	22
52	5	3	5	4	3	20
53	4	3	3	5	3	18
54	4	3	4	5	3	19
55	2	1	1	1	1	6
56	4	5	4	4	5	22
57	5	4	4	5	5	23
58	3	5	4	5	5	22
59	1	2	2	3	2	10
60	4	3	4	5	5	21
61	4	3	4	5	3	19
62	5	5	5	4	5	24
63	4	3	4	5	3	19
64	3	3	5	5	3	19
65	1	1	3	1	1	7
66	4	3	4	5	3	19
67	5	5	4	3	5	22
68	4	3	4	5	3	19
69	3	3	5	5	3	19
70	1	1	3	2	1	8
71	4	5	4	4	5	22
72	5	3	5	4	3	20
73	4	3	3	5	3	18
74	4	3	4	5	3	19
75	3	3	3	5	3	17
76	4	3	4	5	3	19
77	4	1	2	1	1	9

78	3	4	3	4	4	18
79	4	4	3	5	4	20
80	5	5	5	4	5	24
81	4	5	4	4	5	22
82	5	3	5	4	3	20
83	4	3	3	5	3	18
84	4	3	4	5	3	19
85	2	1	1	1	1	6
86	4	5	4	4	5	22
87	5	4	4	5	5	23
88	3	5	4	5	5	22
89	1	2	2	3	2	10
90	4	3	4	5	5	21
91	3	3	5	5	3	19
92	1	1	3	2	1	8
93	4	5	4	4	5	22
94	5	3	5	4	3	20
95	4	3	3	5	3	18
96	4	3	4	5	3	19
97	3	3	3	5	3	17
98	4	3	4	5	3	19
99	4	1	2	1	1	9

Sumber : Hasil Kuesioner, data diolah, 2018

Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi total skor X_1 , X_2 , X_3 dan Y

No Responden	Skor X_1	Skor X_2	Skor X_3	Variabel Y
1	22	22	19	23
2	20	23	24	22
3	18	11	19	10
4	19	19	19	21
5	17	20	7	21
6	19	9	19	19
7	9	21	22	22

8	18	21	19	22
9	20	10	19	9
10	24	19	8	19
11	7	24	22	21
12	20	19	20	21
13	23	17	18	20
14	21	6	19	7
15	23	19	17	22
16	12	24	19	22
17	19	19	9	22
18	21	19	18	10
19	23	7	20	21
20	13	19	24	22
21	19	22	22	9
22	23	19	20	19
23	19	19	18	21
24	19	8	19	23
25	6	20	6	7
26	22	24	22	21
27	20	19	23	23
28	19	21	22	21
29	20	8	10	9
30	17	24	21	23
Jumlah	710	675	703	699

Sumber : Hasil Kuesioner, data diolah, 2018